

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK PENGERINGAN KOPI BERDASARKAN KETEBALAN TUMPUKAN DENGAN CARA PENJEMURAN DAN MENGUNAKAN *SOLAR DRYER DOME*

Oleh

**MARTHA RIGANDA**

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai kontribusi yang cukup nyata dalam perekonomian Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan membandingkan pengaruh ketebalan tumpukan terhadap karakteristik pengeringan biji kopi pada pengeringan dengan cara penjemuran dan menggunakan *solar dryer dome*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Agustus 2024 di Desa Sidomulyo, Kec. Air naningan, Kab. Tanggamus. Metode yang digunakan adalah metode percobaan atau eksperimental dengan pengamatan langsung. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 2 perlakuan, yaitu ketebalan tumpukan kopi yang terdiri dari 3 variasi meliputi 1 tumpukan (T1), 2 tumpukan (T2), dan 3 tumpukan (T3) dan jenis pengeringan yang terdiri dari *solar dryer dome* (P1) dan penjemuran (P2). Analisis yang dilakukan berupa suhu, RH, susut bobot, kadar air, dan laju pengeringan. Hasil BNT pada hari ke 10 menunjukkan bahwa Pengaruh perbedaan perlakuan cara pengeringan dan ketebalan tumpukan saling berbeda nyata satu sama lain. Perlakuan menggunakan *solar dryer dome* pada ketebalan 1 tumpukan (P1T1) memiliki kadar air terendah yaitu 10,19 % sedangkan perlakuan dengan cara penjemuran pada ketebalan 3 tumpukan (P2T3) memiliki kadar air tertinggi yaitu 29,28 %.

**Kata kunci:** *pengeringan kopi, kopi, solar dryer dome, kadar air*

## **ABSTRACT**

### **CHARACTERISTICS OF COFFEE DRYING BASED ON THE THICKNESS OF THE PILE BY DRYING AND USING A SOLAR DRYER DOME**

**By**

**Martha Riganda**

*Coffee is one of the plantation commodities that has a fairly real contribution to the Indonesian economy. The purpose of this study is to find out and compare the effect of stack thickness on the drying characteristics of coffee beans in drying by drying and using a solar dryer dome. This research was carried out from April to August 2024 in Sidomulyo Village, Air Naningan District, Tanggamus Regency. The method used is an experimental or experimental method with direct observation. This study used a complete random design (RAL) with 2 treatments, namely the thickness of the coffee pile consisting of 3 variations including 1 stack (T1), 2 stacks (T2), and 3 stacks (T3) and the type of drying consisting of solar dryer dome (P1) and drying (P2). The analysis carried out was in the form of temperature, RH, weight loss, moisture content, and drying rate. The results of BNT on the 10th day showed that the effect of different treatments, drying methods and pile thickness were significantly different from each other. The treatment using a solar dryer dome at the thickness of 1 pile (P1T1) had the lowest moisture content of 10.19% while the treatment by drying at the thickness of 3 stacks (P2T3) had the highest moisture content of 29.28%.*

**Keywords:** *coffee drying, coffee, solar dryer dome, moisture content*